

Original Research Paper

## Menumbuhkan Motivasi Usaha Bakso Ikan Nila pada Rumah Tangga Pembudidaya melalui Pelatihan dan Pendampingan Kelompok di Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat

Jasmine Nabila Ayoedya<sup>1</sup>, Anggun Dwi Rizkika<sup>1</sup>, Adek Srikandi Pertiwi<sup>2</sup>, Ida Ayu Dampaty Anja Anjanir<sup>3</sup>, Marta Ade Saputra<sup>4</sup>, Tia Pebrianti Santia<sup>2</sup>, Ni Putu Ari Listuayu<sup>5</sup>, Ayu Martina<sup>6</sup>, Aylanitha Syailendraputri<sup>3</sup>, Rizkiyah Rahmawati<sup>7</sup>, Muhammad Junaidi<sup>4\*</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Mataram;

<sup>2</sup> Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram;

<sup>3</sup> Program Studi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mataram;

<sup>4</sup> Program Studi Budidaya Perairan Fakultas Pertanian Universitas Mataram;

<sup>5</sup> Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Mataram;

<sup>6</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram;

<sup>7</sup> Program Studi Sosiologi Fakultas Hukum Universitas Mataram;

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6070>

Sitasi: Ayoedya, J. N., Rizkika, A. D., Pertiwi, A. S., Anjanir, I. A. D., Saputra, M. A., Santia, T. P., Listuayu, N. P., Martina, A., Syailendraputri, A., Rahmawati, R., & Junaidi, M. (2023). Menumbuhkan Motivasi Usaha Bakso Ikan Nila pada Rumah Tangga Pembudidaya melalui Pelatihan dan Pendampingan Kelompok di Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

### Article history

Received: 27 July 2023

Revised: 28 October 2023

Accepted: 30 October 2023

\*Corresponding Author:

Muhammad Junaidi,  
Program Studi Budidaya  
Perairan Fakultas Pertanian  
Universitas Mataram, Email:  
[m.junaidi@unram.ac.id](mailto:m.junaidi@unram.ac.id)

**Abstract:** Salah satu aspek penting yang jarang diperhatikan oleh para pendidik dalam menyusun rencana pembelajaran adalah pengetahuan awal (*Prior Knowledge*) peserta didik. *Prior Knowledge* (PK) adalah struktur kognitif awal yang ada dalam diri setiap peserta didik yang selanjutnya digunakan untuk beradaptasi dan terus mengalami perkembangan. Semakin lengkap pengetahuan awal atau skema seseorang tentang topik tertentu, maka mereka akan semakin cepat memproses informasi baru dan melihat lebih banyak hubungan abstrak. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan pelatihan pengembangan instrumen PK bagi guru-guru IPA di SMAN 1 Lembar. Kegiatan dilakukan pada tanggal 7 Februari 2023 dan diikuti oleh 18 peserta yang merupakan guru-guru mata pelajaran IPA di SMAN 1 Lembar. Kegiatan dilakukan dalam 4 (empat) tahapan utama yaitu; (1) penyampaian materi; (2) Latihan pengembangan instrumen tes PK; (3) tanggapan dan evaluasi; dan (4) Pemberian karya dosen. Hasil pelatihan memperlihatkan bahwa sebanyak 100% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini memberi manfaat dan dapat menambah wawasan peserta terkait instrumen tes PK ini. Sebanyak 100% peserta berkeinginan untuk mengembangkan instrumen prior knowledge karena yakin dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh kegiatan pelatihan terlaksana dengan baik.

**Keywords:** Pengolahan Ikan, Wirausaha, Pendapatan, Pemasaran, Digital

### Pendahuluan

Ikan nila salah satu ikan air tawar yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat di

Kabupaten Lombok Barat. Selain karena laju pertumbuhan yang cepat, ikan nila mudah dipelihara cita rasa dagingnya yang khas serta harga jual yang sangat terjangkau oleh semua kalangan

masyarakat (Pantow et al., 2017). Pada 2022 produksi ikan nila di Kabupaten Lombok Barat mencapai 8.473.888,56 ton (<https://satudata.lombokbaratkab.go.id/>). Kecamatan Lingsar merupakan pusat lokasi pengembangan budidaya ikan air tawar Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kecamatan Lingsar memiliki areal budidaya air tawar seluas 696,68 ha yang terdiri kolam air tenang, kolam air deras, persawahan, dan mina kangkung serta keramba 420 unit (DKP\_Lobar, 2017).

Khusus Desa Sigerongan memiliki lahan datar yang cukup luas dan dialiri anak sungai, sehingga sangat berpotensi untuk pengembangan usaha budidaya kolam air deras dan keramba, dimana terdapat 100 unit keramba (Hasyim et al., 2022). Produksi ikan nila di Desa Sigerongan cukup tinggi yaitu 2,5 ton per siklus produksi dengan siklus 2-3 kali setahun (Pujiastuti et al., 2021). Namun, tingginya produksi tersebut tidak diikuti dengan nilai jual produksi yang memadai. Penurunan nilai jual ikan nila sangat besar, hal ini terjadi saat peningkatan kebutuhan konsumen sebesar Rp. 28.000 - 30.000 dan akan menurun pada saat produksi melimpah sebesar Rp. 20.000 - 22.000 sedangkan harga normal adalah sebesar Rp. 22.500 - 25.000.

Salah satu upaya dalam merespons persoalan tersebut adalah dengan melakukan inovasi pada ikan nila. Menurut Riniwati (2011) inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktek atau objek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok untuk diadopsi. Inovasi sebagai suatu gagasan baru yang diterapkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk atau proses dan jasa. Upaya perbaikan yaitu usaha sistematis untuk melakukan penyempurnaan dan melakukan perbaikan (improvement) yang terus menerus sehingga buah inovasi itu dapat dirasakan manfaatnya (Riniwati, 2011).

Inovasi pada ikan nila dengan melakukan pengolahan ikan nila menjadi berbagai bentuk olahan. Pengolahan ikan pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah dari suatu hasil tangkapan atau budidaya, memberikan daya awet yang lebih lama dan memanfaatkan sumberdaya perikanan secara afektif (Suhanda et al., 2020).

Berinovasi melalui pengolahan ikan nila berarti membuat olahan atau menciptakan produk jadi yang berasal dari bahan baku dengan prinsip mengubah fungsi, bentuk, sifat, maupun kualitas

ikan nila segar. Selama ini, hasil panen ikan nila dijual dalam bentuk segar sehingga harga jualnya relatif kecil. Inovasi pengolahan ikan nila menjadi bakso merupakan peluang bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga pembudidaya. Namun, inovasi pengolahan ikan nila saja tidak cukup untuk peningkatan pendapatan rumah tangga melainkan perlu didukung dengan kewirausahaan rumah tangga pembudidaya dengan peningkatan motivasi usaha.

Pada umumnya minat wirausaha di kalangan masyarakat Indonesia tak terkecuali di Desa Sigerongan masih rendah. Kesuksesan dalam dunia wirausaha, tentunya dibangun dan diberikan semangat dengan harapan dan impian serta konsisten dalam menggapainya (Rosid et al., 2020). Kesuksesan tersebut tentunya tidak terbatas dalam aspek lingkungan pekerjaan, bisnis, profesi, maupun sebagai karyawan. Kesuksesan itu dibangun atas dasar komitmen diri sendiri dan cita-cita yang selama ini menjadi impian. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini, Tim memfokuskan pada kelompok sasaran dengan melakukan pelatihan dan pendampingan pengolahan ikan nila menjadi bakso. Tujuan program pengabdian kepada masyarakat adalah untuk mengetahui keberhasilan pelatihan dan pendampingan kelompok dalam upaya menumbuhkan motivasi usaha bakso ikan nila pada rumah tangga pembudidaya.

## Metode

Waktu dan Lokasi Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama bulan Juni–Agustus 2023 di Desa Sigerongan, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Peserta program pengabdian kepada masyarakat merupakan 33 rumah tangga pembudidaya ikan dan PKK yang pendapatannya mengandalkan pada hasil budidaya ikan nila di Desa Sigerongan. Tahapan dan Metode Pelaksanaan Kegiatan Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan Program Kerja Utama KKN Universitas Mataram Desa Sigerongan. Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari empat tahapan, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi.

### • Tahap persiapan

Bentuk kegiatan pada tahap persiapan meliputi koordinasi dan sosialisasi program. Koordinasi dan sosialisasi program dilakukan pada

berbagai pemangku kepentingan (stakeholders), seperti Kepala Desa, Kepala Dusun se Desa Sigerongan, PKK, Karang Taruna Desa dan rumah tangga pembudidaya. Kegiatan ini dilaksanakan dalam forum Penerimaan Mahasiswa KKN Desa Sigerongan yang bertujuan untuk mengkomunikasikan gambaran umum program pengabdian kepada masyarakat meliputi tujuan program, sasaran program, bentuk kegiatan, dan luaran program. Selain itu, kegiatan dilakukan dalam forum Focus Group Discussion (FGD) dengan para stakeholder, dimana menurut Virianita et al. (2020) FGD bertujuan untuk mendapatkan izin dan dukungan dari para stakeholder sehingga program pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan efektif.

#### • Tahap Pelaksanaan

Bentuk kegiatan pada tahap pelaksanaan meliputi: 1) Meminta peserta program untuk mengisi kuesioner pre-test yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan motivasi usaha peserta program sebelum melaksanakan berbagai kegiatan selama pelatihan; 2) Memberikan pelatihan teknik pengolahan ikan nila menjadi bakso dengan menggunakan metode ceramah dan praktek yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta program tentang pentingnya pengembangan produk dalam kewirausahaan sehingga menunjang peningkatan pendapatan, selanjutnya mengisi kuisisioner post-test; 3) Memberikan pelatihan dan pendampingan manajemen pemasaran produk segera digital dengan menggunakan metode simulasi dan pendampingan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta program tentang pentingnya pemasaran digital (digital marketing) dalam pengelolaan usaha bakso ikan nila. Simulasi dan pendampingan manajemen pemasaran baik secara offline maupun online. Keberhasilan kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari dua indikator. Pertama adalah kegiatan pelatihan dinilai cukup berhasil dimana peserta dapat memahami 80% materi teknik pengolahan ikan menjadi bakso. Kedua adalah adanya peningkatan keterampilan peserta sekitar 90% yang dinilai dari kemampuan peserta membuat produk olahan bakso ikan nila dengan baik.

#### • Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilaksanakan sejak program berlangsung mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi. Monitoring meliputi data kehadiran peserta, berita acara

kegiatan dan dokumentasi foto pada setiap tahap program yang bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi peserta program pada setiap pelaksanaan tahapan program. Evaluasi tingkat pemahaman dan peningkatan keterampilan peserta terhadap materi dan kegiatan praktek yang diberikan diukur melalui metode pre-test dan post-test (Aneta & Sahami, 2021; Febriana et al., 2022). Pre-test dilakukan sebelum dan post-test dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan dan praktek teknik pengolahan ikan nila.

### Hasil dan Pembahasan

Koordinasi dan Sosialisasi Program Koordinasi dan sosialisasi program kepada stakeholders di Desa Sigerongan merupakan langkah awal dalam tahap persiapan program pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dalam forum Penerimaan Mahasiswa KKN Desa Sigerongan yang bertempat di Aulla Kantor Desa pada tanggal 22 Juni 2023, sedangkan FGD dilaksanakan di Sekretariat PKK Desa Sigerongan (Gambar 1). Forum FGD selain merupakan wadah untuk melakukan pemetaan potensi, masalah dan kebutuhan, menemukan solusi dan kesepakatan bersama dengan stateholder, juga merupakan forum komunikasi untuk memberikan pemahaman tentang tujuan program, sasaran program, bentuk program, dan luaran program. Forum FGD menghasilkan kesepakatan bahwa bahwa Dusun Embung Pas Timur dan Dusun Sigerongan merupakan wilayah yang potensial sebagai penghasil ikan nila. Namun, harga jual, daya simpan, dan daya tarik ikan nila yang rendah merupakan kendala dan hambatan bagi peningkatan pendapatan rumah tangga pembudidaya. Salah satu solusi dan upaya untuk memberikan nilai tambah pada ikan nila adalah dengan memberikan inovasi pengolahan ikan nila menjadi produk bakso ikan nila. Namun, agar usaha bakso ikan nila berjalan secara berkelanjutan disepakati bahwa untuk membangun motivasi rumah tangga pembudidaya diperlukan pelatihan dan pendampingan kelompok.



Gambar 1. Kegiatan koordinasi dan sosialisasi program pelatihan dan pendampingan

Pelaksanaan Program Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan, yaitu: teknik pengolahan ikan nila menjadi bakso dengan menggunakan metode ceramah dan praktek, dan pendampingan manajemen pemasaran produk bskdo ikan nila. • Pelatihan Teknik Pengolahan Ikan Nila Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam 2 sesi, dimana sesi 1 dilaksanakan di Rumah Sekretaris PPK Desa Sigerongan Dusun Embung Pas Timur dihadiri oleh 10 peserta dari unsur PKK dan rumah tangga pembudidaya pada tanggal 15 Juli 2023 dan sesi 2 dilaksanakan di Posko KKN Dusun Sigerongan yang dihadiri 15 peserta pada tanggal 5 Agustus 2023 (Gambar 2).



Gambar 2. Kegiatan praktek pembuatan bakso ikan nila

Sebelum melaksanakan pelatihan dengan ceramah dan praktek pengolahan ikan nila, terlebih dahulu peserta diminta mengisi kuesioner pre-test. Sebanyak 6 soal diberikan kepada peserta dengan bobot masing-masing 10, sehingga nilai maksimal sebesar 60. Acara pelatihan diawali dengan sambutan Kepala Desa Sigerongan, dilanjutkan dengan ceramah tentang pentingnya kewirausahaan sehingga dapat menunjang peningkatan pendapatan rumah tangga. Kewirausahaan menekankan bahwa

inovasi pengolahan terhadap hasil budidaya ikan menjadi produk olahan dapat meningkatkan nilai jual ikan. Dalam hal ini inovasi pengolahan ikan tawes menjadi produk bakso dapat memberikan nilai tambah dan jual ikan nilai. Inovasi tersebut jika ditekuni oleh rumah tangga nelayan dapat berkembang menjadi ladang usaha. Selanjutnya dilakukan praktek pengolahan ikan nila menjadi bakso, dengan prosedur pelaksanaan seperti tercantum pada Gambar 3.

- Pelatihan dan Pendampingan Pemasaran Produk Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada peserta program tentang pentingnya pemasaran digital dalam pengelolaan usaha bakso ikan nila. Sebelum dilaksanakan pelatihan terlebih dahulu dilakukan pendampingan dalam pemasaran produk bakso dengan metode simulasi melalui flyer di Instagram Instagram @kkndesasigerongan.2023 (Gambar 4) dan membuka outlet mini pada kegiatan Car Free Day (CFD) di Jalan Udayana Kota Mataram pada tanggal 16 Juli 2023 (Gambar 5).



Gambar 3. Proses pembuatan bakso ikan nila



Gambar 4. Flyer pemasaran bakso pada kegiatan Car Free Day



Gambar 5. Simulasi pemasaran bakso ikan nila pada kegiatan Car Free Day

Berdasarkan simulasi pemasaran produk bakso ikan nila pada kegiatan CFD Jalan Udayana Kota Mataram, produk bakso dipasarkan mendapat respon yang positif dari konsumen dalam waktu relatif singkat produk bakso habis terjual dengan nilai keuntungan sekitar Rp 1.114.000. Selanjutnya untuk memberikan pemahaman tentang pemasaran digital yang meliputi teknik dan metode search engine optimization (SEO), pay-per-click advertising (PPC), social media marketing, email marketing, content marketing, dan lainnya. Pelatihan pemasaran digital dilaksanakan tanggal 6 Agustus 2023 di Aula Kantor Desa Sigerongan dengan nara sumber Bapak Andy Hidayat Jakmika, S.T., M. Kom., Dosen Teknik Informasi Fakultas Teknik Universitas Mataram (Gambar 6).



Gambar 6. Pelatihan pemasaran digital

Tahap Monitoring dan Evaluasi Selama pelaksanaan kegiatan dapat dilihat bahwa partisipasi peserta terhadap kegiatan pelatihan dan

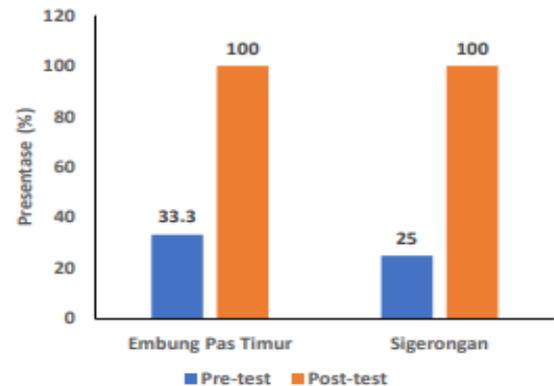
pendampingan termasuk baik yang ditunjukkan dengan kehadiran dan antusias mereka dalam mengikuti keseluruhan kegiatan, terutama dalam mempraktekkan teknik pengolahan bakso ikan nila sehingga menghasilkan bakso ikan enak dan menarik (Gambar 7).



Gambar 7. Penampakan bakso ikan nila

**Keberhasilan Kegiatan**

Kebermanfaatan dan tingkat penerimaan peserta terhadap pengetahuan dan teknik pengolahan bakso ikan nila dievaluasi menggunakan metode pre-test dan post-test. Berdasarkan pre-test yang telah dilakukan, sebagian besar peserta belum mengetahui pengolahan bakso ikan nila dan hanya mengetahui bakso terbuat dari bahan daging sapi dan ayam. Oleh karenanya, kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan masyarakat pembudidaya ikan di Desa Gigerongan. Hasil post-test setelah pelaksanaan kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan atau pemahaman peserta sebesar 66.7 – 75 % (Gambar 8).



Gambar 8. Nilai pre-test dan post-test peserta pelatihan pengolahan bakso ikan nila

Kegiatan pengabdian dikatakan berhasil dan bermanfaat jika terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebesar 60 % (Aneta & Sahami, 2021; Febriana et al., 2022). Keberhasilan program ini sejalan dengan Virianita et al. (2020) yang menemukan model meningkatkan motivasi usaha tawes crispy pada rumahtangga nelayan melalui pelatihan dan pendampingan kelompok. Pelatihan merupakan suatu upaya yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar dan terjadi perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman (Wahab & Rosnawati, 2021). Adapun belajar itu sendiri merupakan suatu proses mental yang bersifat personal, berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan untuk menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Arifin, 2017). Demikian halnya, keberhasilan program ini sejalan dengan Virianita et al. (2020) yang berhasil meningkatkan motivasi berwirausaha nelayan ikan tawes menggunakan metode pendampingan kelompok. Pendampingan merupakan strategi yang menentukan keberhasilan program pemberdayaan. Menurut Dewi & Husein (2020) metode pendampingan kelompok merupakan model belajar kooperatif terstruktur yang menitikberatkan pada lima unsur, yaitu: 1) saling ketergantungan yang positif, artinya bahwa setiap anggota kelompok mengerjakan tugas kelompok dan setiap tugas kelompok memerlukan kerjasama dari setiap anggota kelompok; 2) interaksi tatap muka, artinya bahwa setiap anggota kelompok diberikan kesempatan untuk saling bertatap muka dan saling memberikan informasi; 3) tanggung jawab individu, artinya bahwa setiap anggota kelompok melakukan tugas sesuai dengan tanggungjawabnya untuk keberhasilan kelompok; 4) komunikasi antar anggota, artinya bahwa setiap anggota kelompok harus saling berkomunikasi dan mempunyai kemampuan komunikasi yang baik; dan 5) evaluasi proses, artinya bahwa setiap anggota kelompok dapat saling memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok dan melakukan perbaikan selanjutnya.

## Kesimpulan

Program pengabdian kepada masyarakat dengan teknik pelatihan dan pendampingan kelompok cukup berhasil meningkatkan motivasi usaha bakso ikan nila pada rumah tangga

pembudidaya di Desa Siregongan. Pelatihan dan pendampingan kelompok merupakan teknik yang efektif dalam menumbuhkan motivasi usaha bakso ikan nila dan mampu meningkatkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta sebesar 66.7 – 75 % dari sebelum dilakukan transfer pengetahuan dan praktek langsung teknologi pengolahan bakso ikan nila. Dengan demikian, perlunya peran berbagai stakeholder khususnya Pemerintah Kabupaten Lombok Barat untuk senantiasa melakukan pelatihan dan pendampingan kelompok pada rumah tangga pembudidaya dalam upaya menumbuhkan motivasi usaha bakso ikan secara berkelanjutan

## Ucapan Terima Kasih

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan Program Kerja Utama KKN Universitas Mataram Periode Juni-Agustus 2023 Desa Sigerongan yang diselenggarakan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mataram. Terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa dan Aparat Desa dan Ibu-Ibu PKK Desa Sigerongan

## Daftar Pustaka

- Aneta, A., & Sahami, F. M. (2021). Pelatihan Pengolahan Ikan Malalugis kepada Ibu-ibu PKK Desa Tihu Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Panrita Abdi*, 5(3), 466–474. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panrita> ab di
- Arifin, H. Z. (2017). Perubahan Perkembangan Perilaku Manusia Karena Belajar. *Sabilarrayad*, II(1), 53–79.
- Dewi, R. K., & Husein, A. M. (2020). Pengembangan Destinasi Wisata Melalui Pelatihan Bahasa Inggris Pelaku Usaha di Kampung Blekok Kabupaten Situbondi. *Integritas : Jurnal Pengabdian*, 4(2), 247–254.
- DKP\_Lobar. (2017). Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Lombok Barat Laporan Tahunan 2016.
- Febriana, R., Yulianti, Y., & Hanafi, I. H. (2022). Peningkatan Keterampilan dalam Pengolahan Variasi Olahan Ikan dengan Teknik Pengeringan di Desa Pantai Mekar

- Kecamatan Muara Gembong Kabupaten Bekasi. *Sarwahita*, 19(03), 387–405.  
<https://doi.org/10.21009/sarwahita.193.3>
- Hasyim, S., Herdiana, H., & Mappanganro, N. (2022). Prospek Usaha Ikan Nila Menggunakan Keramba Apung di Desa Sigerongan Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ekonomi Utama*, 1(3), 140–146.  
<https://doi.org/10.55903/juria.v1i3.19>
- Pantow, J. G. L., Suhaeni, S., & Wasak, M. (2017). Analisis Usaha Budidaya Ikan Nila Pada Cv. Tiga Mas Di Desa Talawaan Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. *AKULTURASI (Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan)*, 5(9).  
<https://doi.org/10.35800/akulturasi.5.9.2017.1.6979>
- Pujiastuti, D. Y., Triastuti, J., & Sahidu, A. M. (2021). Diversifikasi Pengolahan Ikan Nila Di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 86.  
<https://doi.org/10.26740/ja.v6n2.p86-93>
- Riniwati, H. (2011). Pendekatan Inovatif Pengembangan Usaha Perikanan dan Kelautan. UB Press.
- Rosid, A., Hafidiah, A., Yuniarti, Y., & Abdurrohman, D. (2020). Peningkatan Motivasi Kewirausahaan Para Pelaku Usaha di Desa Warnasari Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung. *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 77–82.  
<https://doi.org/10.30656/ka.v2i2.2061>
- Suhanda, J., Soetikno, N., & Khotimah, I. K. (2020). Teknis Pengolahan produk Fish Stick Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Desa Pasar Lama Kecamatan Karang Intan. *Aquana Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 7–16.
- Virianita, R., Jonathan, K., Firdausa, N. P., Maab, H., & Nurulia, A. (2020). Menumbuhkan Motivasi Usaha Tawes Crispy pada Rumah Tangga Nelayan melalui Pelatihan dan Pendampingan Kelompok. *Agrokreatif Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(November), 229–238.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran* (H. A. Zanki (ed.)). CV. Adanu Abimata.